

Laporan Tahunan

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Jepara

[Tahun 2024]



KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS II JEPARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Jln. Patiunus No. 1 Jobokuto Jepara



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



LAPORAN TAHUNAN

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS II JEPARA
TAHUN 2024**



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS II JEPARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Jln. Patiunus No. 1 Jobokuto Jepara**

"Mentaati Peraturan Pelayanan Berarti Mendukung Terciptanya Keselamatan Berlayar"

KATA PENGANTAR

Dengan berakhirnya tahun 2024 dan akan dimulainya Tahun 2025, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara menyusun laporan Tahunan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja.

Adapun laporan tahunan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- I. PENDAHULUAN
- II. STRUKTUR ORGANISASI DAN URAIAN TUGAS
- III. HASIL YANG DICAPAI
- IV. HAMBATAN-HAMBATAN YANG ADA
- V. EVALUASI DAN ANALISA
- VI. PENUTUP

I. PENDAHULUAN

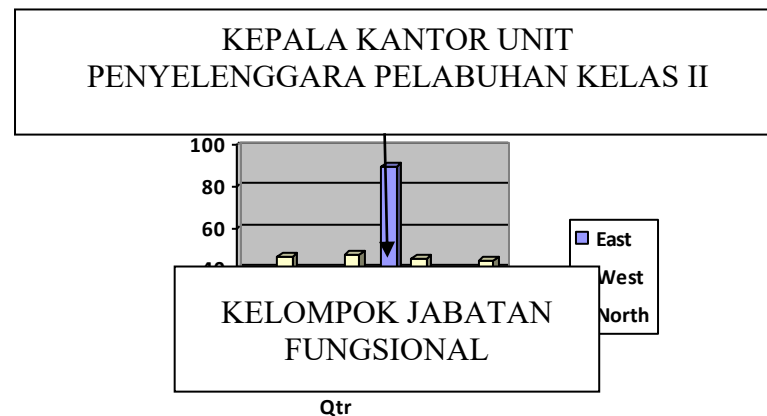
Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara secara historis merupakan pelabuhan / bandar pada masa pemerintahan kerajaan Adipatiunus dan secara geografis terletak pada posisi pantai utara Jawa Tengah dengan koordinat 06° 35' 13"LS dan 110° 39' 33"BT di Kelurahan Jobokuto Kecamatan Jepara Kota.

Tujuan dari tugas yang dapat dicapai selama ini sebagai Partisipasi dalam menunjang tercapainya keberhasilan program pemerintah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Laporan ini sebagai bahan evaluasi dalam menentukan kebijakan lebih lanjut khususnya untuk pembangunan / pengembangan Pelabuhan Jepara melalui sub sektor perhubungan / Transportasi Laut sehingga akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

II. STRUKTUR ORGANISASI DAN URAIAN TUGAS

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara.

- a. Susunan dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 17 tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan.
- b. Stuktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara



c. Kepegawaian

Jumlah Pegawai yang ada di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara sebanyak 31 orang dengan formasi :

- Gol IV : 0 Orang
- Gol III : 27 Orang
- Gol II : 4 Orang

Pelaksanaan tugas pokok masing-masing petugas pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara UPT Ditjen Perhubungan Laut

1. Petugas Tata Usaha

- Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, hubungan masyarakat, keuangan dan pengelola PNBK, penyusunan statistik dan laporan.

2. Petugas Lalu lintas Angkutan Laut dan Pelayanan Jasa

- Mempunyai tugas melakukan :
Pengawasan kelancaran lalu lintas dan angkutan laut (liner, tramper), pengawasan keagenan, perwakilan kapal asing, dispensasi syarat bendera, pengawasan kegiatan penunjang angkutan laut, pembinaan tenaga kerja bongkar muat, pemantauan pelaksanaan tarif,

pembinaan pelayanan jasa kepelabuhanan, pemanduan dan penundaan kapal.

3. Petugas Fasilitas Pelabuhan dan Ketertiban

- Mempunyai tugas melakukan :

Pengawasan tertib bandar, tertib berlayar, penyiapan pemberian surat ijin berlayar, pengusutan kecelakaan kapal dan bantuan search and rescue laut, penanggulangan pencemaran, kegiatan salvage dan pekerjaan bawah air, pengamanan penertiban dan penegakan peraturan dibidang pelayaran, penyidikan tindak pidana pelayaran di pelabuhan dan perairan bandar.

4. Petugas Kesyahbandaran

- Mempunyai tugas melakukan :

Pemeriksaan keselamatan kapal, pengukuran status hukum kapal, pemeriksaan bangunan kapal, pencegahan pencemaran penyiapan pemberian sertifikasi keselamatan kapal, penyiapan surat kebangsaan kapal dan hipotek kapal. Pengurusan dokumen pelaut, perjanjian kerja laut dan penyijilan awak kapal.

Sarana dan Prasarana Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara

a. Gedung Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara mempunyai luas 250 m², direhab Gedung Kantor tahun 2012 kondisi baik dan Pembangunan Gedung Pelayanan Kantor luas 240 m² dibangun tahun 2018 kondisi Baik.

b. Rumah dinas Operasional

- Sudah ada rumah dinas type 45 yang berda diatas lahan seluas 2.400 m² dibangun tahun 2016 dan ditempati Kepala Kantor UPP Jepara sejak tahun 2017.

c. Fasilitas Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan

Adapun Pembangunan fasilitas Unit Penyelenggara Pelabuhan Jepara melalui beberapa tahap dengan perincian sebagai berikut :

1. Tahun 2006 : Pembangunan Talud 120 m dan urugan 1.260 m²

2. Tahun 2007 : Pembangunan Causeway 120 m² dan Trestle 120 m²
3. Tahun 2008 : Pemb. Trestle 6 x180 m² dan Pelebaran 104 M²
4. Tahun 2009 : Pembangunan Trestle 510 m²
5. Tahun 2010 : Pembangunan Trestle 512 m²
6. Tahun 2011 : Pembangunan Trestle 1.000 m²
7. Tahun 2012 : Pembangunan Trestle 1.000 m²
8. Tahun 2013 : Pembangunan Trestle 380 m²
9. Tahun 2014 : Pembangunan Trestle 2.320 m²
10. Tahun 2015 : Pembangunan jalan masuk pelabuhan 232 m²
11. Tahun 2016 : Pembangunan pagar dan rehab rumah dinas 1 Unit
12. Tahun 2017 : Nihil
13. Tahun 2018 : Pembangunan Gedung Pelayanan, Rehab Talud dan Rehab pagar
14. Tahun 2023 ; Pembangunan Bangunan Parkir Terbuka Permanen
15. Tahun 2023 ; Rehab Gedung Rapat.

III. HASIL YANG DICAPAI

A. Tata Usaha

1. Kepegawaian
Pegawai yang naik pangkat pada tahun 2024 Jumlah 4 pegawaiii dan pegawai yang KGB jumlah 21 pegawai
2. Keuangan
 - a). Bendahara Pengeluaran
Sistem pelaporan keuangan dengan Aplikasi SAKTI sehingga efektifitas dan efesiensi pelaporan meningkat.
 - b). Belanja Modal
Belanja Modal pada tahun ini sebesar Rp. 289.525.000,- dapat terealisasi dengan baik dan benar.
 - c). Bendahara Penerima
PNBP dari kantor Pelabuhan Jepara mengalami Peningkatan dari tahun 2023 sebesar Rp. 10.750.327.776,- ke tahun 2024 sebesar Rp. 11.973.158.493,-

Sudah ada perjanjian sewa penggunaan dan sewa antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara pihak ketiga yaitu :

* PT. PLN (Persero) Pembangkitan Tj. Jati B Jepara

* PT. Bumi Jati Power

4. Arus Surat

Pada tahun 2024 arus surat masuk berjumlah 1.212 dan surat keluar berjumlah 1.482 surat

5. Inventaris

Penambahan pengadaan inventaris pada tahun ini adalah :

a). Almari Besi merk Informa 7 Unit

b). Laptop 6 Unit

c). PC Komputer 4 Unit

B. Kesyahbandaran

Pada tahun 2024 Kantor Pelabuhan Jepara mengeluarkan dokumen kapal berupa :

1. Pas Besar berjumlah 6 buah
2. Sertifikat Keselamatan (NTR) berjumlah 74 buah
3. Marine pollution/Pencegahan Pencemaran 17 buah
4. Safe Manning / Pengawakan 7 buah

C. Penjagaan dan Penyelamatan

Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang dikeluarkan pada tahun 2024 sebanyak 805 Lembar dan mempunyai inventaris Kapal Patroli sebanyak 1 (Satu) buah kapal yaitu Kapal Negara KNP V-33.

D. Lalu lintas Angkutan Laut dan Pelayanan Jasa

1. Arus kunjungan kapal yang ada pada tahun 2024 adalah sebanyak 793 Kapal.
2. Arus kunjungan Penumpang naik / turun sebanyak 84.514 / 85.278 orang.

"Mentaati Peraturan Pelayanan Berarti Mendukung Terciptanya Keselamatan Berlayar"

3. Arus Bongkar muat Hewan sebanyak 0 ekor.
4. Arus Barang Bongkar / Muat sebanyak 14.416.851 / 3.105 Ton/M3.
5. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2024 sebanyak RP. 11.973.158.493,-
6. Disetor dengan setoran on line melalui aplikasi SIMPONI ke Kas Negara.

III. HAMBATAN-HAMBATAN PADA KANTOR PELABUHAN KELAS II JEPARA

Adapun hambatan - hambatan yang ada pada Kantor Pelabuhan Kelas II Jepara adalah sebagai berikut :

A. Tata Usaha

1. Kepegawaian

Petugas Kepegawaian masih belum optimal dikarenakan banyaknya Aplikasi yang baru dan belum maksimalnya penggunaan karna kendala Server dan System aplikasi maka perlu adanya pelatihan dan bimbingan teknis yang memadai.

2. Keuangan

a). Bendahara Pengeluaran

Petugas Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Jepara yang memiliki sertifikat Bendahara A/B baru 4 (empat) dan perlu penambahan pegawai untuk diusulkan mengikuti diklat Bendahara Pengeluaran

b). Bendahara penerima

Petugas Kantor Bendahara Penerima sudah mengikuti diklat Bendahara Penerima tetapi pembantu bendahara belum mengikuti diklat bendahara sehingga tertumpu pada salah satu petugas.

c). Belanja modal

Masih rendahnya anggaran belanja modal sehingga pembangunannya dengan cara bertahap

3. Arus Surat

Petugas Kearsipan masih belum optimal dikarenakan penggunaan Aplikasi Kearsipan dan persuratan (SRIKANDI) masih banyak kendala dan belum maksimal.

Keuangan :

Untuk menunjang kelancaran tugas-tugas rutin dan operasional Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara dalam tahun anggaran 2024 disediakan dana dengan uraian sebagai berikut :

Dana Rutin

MAK	Jenis Kegiatan	Plapond	Realisasi	%
I	BELANJA PEGAWAI	4,461,962,000	4,251,961,471	95.29 %
II	BELANJA BARANG	3,938,638,000	3,784,210,024	96.08 %
III	BELANJA MODAL	289,649,000	289,525,000	99.96 %
	Jumlah	8,690,249,000	8,325,696,495	95.81 %

Keterangan : Realisasi tersebut sampai bulan Desember 2024 termasuk belanja pegawai (Tunjangan Kesyahbandaran dan Tunjanagan Kinerja)

Pendapatan Negara

Pendapatan Negara merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonTax). Pelaksanaan Penerimaan Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: PP 6 th 2009 berupa Penerimaan Jasa Kenavigasian, Jasa Perkapalan dan Jasa Kepelabuhanan yang meliputi : Jasa Labuh, Jasa tambat kapal, Jasa penumpukan barang di pelabuhan, Jasa rupa-rupa.

Seluruh penerimaan jasa tersebut setiap bulannya disetor langsung ke Kas Negara. Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2024 terlampir.

Operasional Pelabuhan

Secara umum kapal-kapal yang tiba dan berangkat dari Pelabuhan Jepara dengan tujuan Karimunjawa, Sumatera, Kalimantan, sebagian besar kapal-kapal kecil ukuran dibawah 35 GT dengan muatan sembako dan kayu, Kapal-kapal berukuran kecil tersebut bersandar di Dermaga Pelabuhan Penyeberangan, dikarenakan Pelabuhan Jepara belum memiliki dermaga sendiri, baru dalam tahap pembangunan. Untuk kapal berukuran besar bersandar di pelabuhan Tanjung Jati B yang bermuatan batubara dan Limenstone.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan untuk ketertiban serta kelancaran bongkar muat barang di Pelabuhan Jepara, telah dibentuk kelompok Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) dengan badan hukumnya Koperasi TKBM Setia Maritim yang anggotanya terdiri dari TKBM setempat.

- **Penerangan DLKR Pelabuhan**

Penerangan pelabuhan langsung dari sumber listrik PLN dan belum memiliki pembangkit listrik sendiri dan hingga sekarang penerangan DLKR pelabuhan belum ada /menunggu anggaran dari pusat.

- **Peralatan Apung**

Peralatan apung berupa KNP V-33

- **Pelayanan barang (Gudang / tempat penumpukan)**

Gudang penyimpanan barang di pelabuhan belum ada. Tempat penumpukan barang berupa lapangan (tanah kosong seluas 1,2 ha.)

- **Air bersih**

Tempat pelayanan air bersih untuk kapal di pelabuhan belum ada, pengadaannya langsung melalui PDAM Jepara.

- **Pelayanan Penumpang**

Tempat pelayanan penumpang untuk kapal Penyeberangan telah tersedia terminal penumpang sekaligus tempat pelayanan / loket penjualan tiket kapal penyeberangan kapal.

IV. Evaluasi Dan Analisa

Potensi Jepara sebagai daerah Industri, Perdagangan, Pertanian dan Pariwisata merupakan hinterland untuk Pembangunan / Pengembangan Pelabuhan Laut.

Hasil Industri berupa furniture dan pariwisata sebagai andalan komoditi export non migas daerah yang berapa tahun terakhir mengalami peningkatan produksi dan distribusi cukup tinggi data terakhir menunjukkan export industri mencapai 1000 Teus Uh 40 Feet dan angka ini agak menurun dibanding tahun lalu mencapai 1500 Teus Uh 40 Feet.

Hasil tersebut berkat partisipasi / peran aktif masyarakat dalam mengganti potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang baik dengan mobilitas yang tinggi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang secara langsung memacu pertumbuhan ekonomi daerah.

Sejalan dengan lajunya pertumbuhan daerah dan makin bertambahnya Pendapatan Perkapita akibat dari pertumbuhan hasil industri, pariwisata maka kebutuhan penyediaan sarana/prasarana menuju daerah pemasaran dan bahan baku melalui Jasa Angkutan Laut sebagai salah satu alternatif mengatasi kemacetan sarana transportasi darat yang makin bertambah akhir-akhir ini dirasakan sudah mendesak.

Hasil tersebut sudah terlihat dengan adanya animo dan permintaan beberapa pengusaha daerah/ luar daerah mengajukan permintaan ke Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara untuk Pelayanan Jasa Angkutan Laut agar dapat melakukan kegiatan bongkar bahan baku Industri dari kapal di pelabuhan yang didatangkan dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan NTT atau sebaliknya yang dalam keadaan terpaksa dengan sistim rede transpot dengan resiko biaya tinggi.

Dengan kelengkapan Fasilitas Pelabuhan, Mobil Operasional dan rumah jabatan dapat kiranya meningkatkan tugas-tugas Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara dalam melayani masyarakat di bidang transportasi laut.

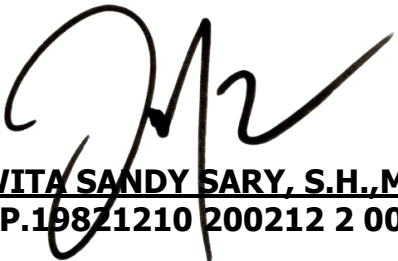
Hasil Yang dicapai

Penerima Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara mengalami Peningkatan dari tahun 2023 sebesar Rp. 10.750.327.776,- ke tahun 2024 sebesar Rp. 11.973.158.493,- Hasil yang dicapai yaitu dengan meningkatnya arus kapal pada tahun 2024 kapal masuk sebanyak 1.170 Kapal dan kapal keluar sebanyak 1.097 kapal, Penumpang Naik sebanyak 90.501 orang dan turun sebanyak 83.964 orang dan bongkar / muat 15.173.218 / 35.285 ton/m3, sehingga akan meningkatkan Penerimaan Negara Bukan.

V. PENUTUP.

Untuk mengantisipasi dalam pertumbuhan / perkembangan daerah Jepara yang saat ini berorientasi pada pertumbuhan ekonomi secara global maka bertambahnya pengusaha/ bayer asing yang langsung ke daerah produsen dengan sistem menjadi kerjasama perdagangan. Sehingga dalam melaksanakan pelayanan masyarakat diperlukan sarana dan prasarana yang memadai hal ini dengan peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara diharapkan hambatan-hambatan yang ada diatas dapat diatasi.

Jepara, 3 januari 2025
KEPALA KANTOR UPP KELAS II JEPARA


JUWITA SANDY SARY, S.H.,M.M
NIP.19821210 200212 2 001